

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui gambaran konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SD Cakra Buana, Depok tahun 2008. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Cakra Buana, Depok, Jawa Barat yang berlangsung pada bulan Mei tahun 2008.

#### **4.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar di SD Cakra Buana, Depok dan populasi terpilih adalah seluruh siswa yang berada di kelas 3, 4, 5 dan 6 yang ada di SD Cakra Buana, Depok tahun ajaran 2007 – 2008.

#### 4.3.2 Sampel

Kriteria sampel yang diikutsertakan pada penelitian adalah anak sekolah di SD Cakra Buana, Depok yang merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili keadaan populasi yang sebenarnya.

#### 4.3.3 Besar sampel

$$n = \frac{[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{P_o(1-P_o)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_a(1-P_a)}]^2}{(P_a - P_o)^2}$$

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

P<sub>o</sub> = proporsi anak perempuan yang mengkonsumsi makanan ringan = 31.1 %

(Sakamaki. et al. 2005)

P<sub>a</sub> = proporsi anak yang mengkonsumsi makanan ringan yang diharapkan dalam penelitian = 11.5 %

α = tingkat kesalahan 5%

Z<sub>1-α/2</sub> = derajat kepercayaan yang digunakan yaitu 95%

Z<sub>1-β</sub> = kekuatan uji (power test) 80%

n = 36 sampel

Dari hasil perhitungan rumus sampel didapat hasil sebanyak 36 sampel dan untuk menghindari sampel yang *drop out* maka jumlah sampel yang didapat dikalikan 2 sehingga menjadi 72 sampel.

Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 yang hadir pada saat dilakukan pengambilan data. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 118 sampel. Anak kelas 3, 4, 5 dan 6 diambil sebagai sampel dengan

asumsi bahwa anak yang duduk di kelas tersebut sudah mampu diajak berkomunikasi dan mengingat lebih baik terutama dalam kaitannya dengan proses pengambilan berupa pengisian kuesioner. Untuk anak kelas 1 dan 2 tidak dimasukkan dalam sampel karena mereka umumnya belum mampu mengisi kuesioner sendiri.

#### **4.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

##### **4.4.1 Pengumpulan Data Primer**

Data primer didapatkan melalui kuesioner dengan membagikan kuesioner kepada siswa yang terlebih dahulu diberi pengarahan tentang cara pengisian kuesioner kepada responden penelitian dan jika para responden kurang memahami maksud dari pertanyaan di kuesioner disarankan agar bertanya langsung kepada petugas pengumpulan data. Pengisian kuesioner ditunggu oleh petugas pengumpulan data yang telah ditunjuk dan diambil segera setelah pengisian kuesioner selesai diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui apakah kalimat-kalimat didalam kuesioner cukup dapat dipahami oleh responden sehingga data yang didapatkan nantinya valid dan sesuai dengan yang diharapkan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh beberapa teman dari FKM Gizi – UI yang sebelumnya sudah terlebih dahulu disamakan persepsi dari setiap pertanyaan.

Beberapa data mengenai pengetahuan ibu, pendidikan ayah dan ibu didapat dengan menitipkan kuesioner kepada siswa agar diberikan pada orang tuanya di rumah. Setelah diisi kuesioner oleh ibu responden kemudian kuesioner dibawa kembali kesekolah untuk diberikan ke walikelas dan selanjutnya diserahkan ke

peneliti. Namun dari 118 kuesioner yang dibawa pulang siswa hanya 73 kuesioner yang kembali dengan rincian 3 kuesioner kosong karena ibu tidak bersedia ikut dalam penelitian, 1 kuesioner data tidak lengkap dan hanya 69 kuesioner dengan data yang lengkap.

#### 4.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari SD Cakra Buana berupa gambaran umum SD Cakra Buana yang meliputi jumlah anak dan nama anak responden dari daftar absensi, jumlah tenaga pendidikan, fasilitas yang ada di SD Cakra Buana Depok, yang diperoleh dari data administrasi sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah SD Cakra Buana Depok.

#### 4.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diisi oleh responden
- Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diisi oleh orang tua responden
- Form *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* yang diisi oleh responden

#### 4.6 Manajemen Data

Data yang diperoleh diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

- Coding data

Pemeriksaan kuesioner dan pemberian kode pada tiap kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.

- Editing data

Pemeriksaan kelengkapan data-data dan kejelasan jawaban responden pada pengisian formulir kuesioner.

- Data entry

Memasukkan data yang telah dicoding dan diediting, ke dalam program komputer yang akan digunakan untuk mengolah data.

- Cleaning data

Pembersihkan dokumen dari data-data yang tidak diperlukan serta missing data. Dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan saat pemasukan data dan perbaikan terhadap kesalahan tersebut.

#### 4.7 Analisis Data Univariat

Tujuan analisa univariat ini adalah melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang terdiri dari Karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan umur, durasi menonton televisi, kebiasaan olahraga, tingkat pengetahuan gizi anak, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pengetahuan gizi orang tua. Data-data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

a. Analisa FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) Makanan Ringan

Reponden diminta untuk mengisi form FFQ yang berisi 14 daftar makanan ringan yang telah disediakan. Responden mengisikan frekuensi makan mereka berdasarkan perhari, atau perminggu, atau perbulan atau tidak pernah.

Jika makanan yang dimakan dikonsumsi 7 kali perminggu, sama saja dengan frekuensi konsumsi makan 1 kali sehari. Jika makanan yang dimakan 3 kali

dalam seminggu, asupan frekuensi hariannya menjadi 3/7 dan jika mengkonsumsi makanan 2 kali dalam sebulan, asupan frekuensinya menjadi 2/30. Selanjutnya dijumlahkan konsumsi makan perhari ditambah konsumsi makan perminggu yang telah dikonversi dalam satuan hari dan ditambah konsumsi makan perbulan yang telah dikonversikan dalam satuan hari dan hasilnya dilihat sebagai frekuensi makan dalam "kali per hari". Selanjutnya di kategorikan berdasarkan nilai median. Jarang jika  $<$  nilai median dan sering jika  $\geq$  nilai median.

b. Analisa Pengetahuan Gizi Anak dan Ibu

Pengetahuan gizi dinilai dari jawaban benar yang dan diberi bobot 10 untuk setiap pertanyaan, dan untuk pertanyaan yang memiliki jawaban lebih dari satu maka skor 10 dibagi dengan jumlah jawaban yang benar pada pertanyaan tersebut. Kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan Khomsan (2000) menjadi kategori baik jika  $> 80$  % jawaban benar, sedang jika 60 -80 % jawaban benar dan kurang jika  $< 60$  % jawaban benar.